

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLES TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA

Siti Maryam Pane

sitimaryam.pane89@gmail.com

Dosen Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe example non example. Jenis Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah SMAN 1 Batang Angkola. Pemilihan sampel menggunakan purposive random sampling yaitu kelas XI. Instrumen penelitian ini menggunakan tes Hasil Belajar. Data dalam penelitian ini menggunakan data mean untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Kooperatif Example Non Examples* tuntas dari pra siklus I 41,85 menjadi siklus I 70,5 dan siklus II 92,5 mengalami peningkatan dan terjadi ketuntasan pada siklus II.

Kata kunci : model *Examples Non Examples*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine how student learning outcomes use the model of non-example cooperative learning models. This type of research is Classroom Action Research at SMAN 1 Batang Angkola School. The sample selection uses purposive random sampling, namely class XI. This research instrument uses the Learning Outcomes test. The data in this study use mean data to determine student learning outcomes. The results showed that student learning outcomes by using Example Non Examples Cooperative learning was complete from pre cycle I 41.85 to cycle I 70.5 and cycle II 92.5 had increased and completeness occurred in cycle II.

Keywords: Non Examples Examples model, Learning Outcomes.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan kehidupan anak yang sedang mengalami perkembangan menuju ke arah kedewasaan. Proses pendewasaan ini berlangsung dalam tiga lingkungan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Khususnya di lingkungan sekolah,

ada tiga pokok yang menjadi dasar bagi kegiatan pendidikan. Menurut para ahli hal tersebut ada tiga unsur yaitu: “Unsur pertama bahwa pendidikan menjadi tujuan yang dicapai yaitu pengembangan dan keterampilan anak. Kedua, bahwa pendidikan usaha disengaja dan berencana terutama dalam pemilihan materi pelajaran, strategi mengajar, serta teknik penilaian. Ketiga, bahwa proses pendidikan

berlangsung dalam lingkungan yang telah disiapkan sebelumnya” (Sardiman, 2010: 56).

Dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai variabel pokok yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru/pendidik, pembelajaran, peserta. Dimana semua komponen ini bertujuan untuk kepentingan peserta. Berdasarkan hal tersebut pendidik dituntut harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran. Hal ini dilatar belakangi bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi juga subjek dalam pembelajaran Peserta didik harus disiapkan sejak awal untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, bagi seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang melibatkan mental-fisik-sosial siswa secara aktif supaya memberi peluang kepada siswa untuk mengamati dan menjelaskan sambil memberikan argumentasi dan penalaran lainnya. Disini penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang salah satu model pembelajaran di kelas yang disebut model pembelajaran examples non examples.

Berdasarkan hasil survey diperoleh bahwa hasil belajar sejarah siswa rendah karena siswa hanya dituntut untuk menghafal tahun dari suatu sejarah dan kejadian yang terjadi pada masa tersebut. Sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Dengan model pembelajaran kooperatif example non example siswa menjadi mempunyai pengalaman dalam mempelajari sejarah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang didukung oleh Menurut Daldjoeni (1985: 82) pembelajaran sejarah bermanfaat jika siswa secara akali dapat menerapkan pengetahuan yang diterimanya untuk menangani kesulitan disekitarnya.

Salah satu model yang menampilkan gambar-gambar yaitu model pembelajaran Examples Non Examples. Penggunaan model pembelajaran ini dilaksanakan secara kooperatif. Pembelajaran secara kooperatif

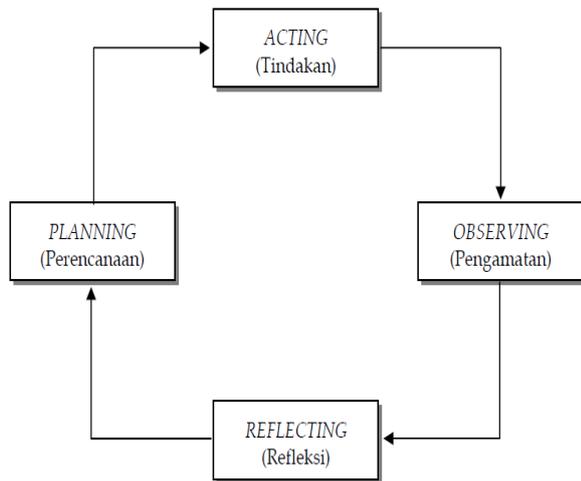
akan melatih siswa untuk berinteraksi dengan kelompoknya dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Adapun sejalan dengan pendapat Huda (2013, p. 234) bahwa Examples Non Examples merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Oleh karena itu, media gambar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar, yaitu untuk membantu dan mempermudah siswa agar lebih bangkit lagi dalam berimajinasi saat pembelajaran berlangsung

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah suatu kelas dengan satu kali tes, sehingga di golongkan dalam desain one shot case study. Peneliti mengadakan perlakuan 3 kali kemudian diadakan posttest, dan ditarik kesimpulan dengan melihat rata-rata hasil dan membandingkan dengan standar yang diinginkan. Peneliti juga mengamati secara langsung selama proses pembelajaran baik perkembangan peserta didik maupun kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes ketuntasan belajar siswa. Tes dilakukan pada akhir pertemuan setelah dilaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan model examples non examples dengan tujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam memahami materi tokoh-tokoh pergerakan nasional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan statistik sederhana dengan menggunakan rumus persentase.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Kelas. Adapun Gambarnya adalah terdapat dalam gambar 1 berikut :



Gambar 1: Model Penelitian Kurt Lewin (diadaptasi dari Depdiknas, 2005)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini sebelum diberikan perlakuan kepada siswa maka dibuatkan terlebih dahulu prasiklus kepada siswa baik Adapun hasil belajar siswa siswa. didapatkan rata-rata hasil belajar siswa adalah 41,85.

Setelah dilakukan prasiklus langkah selanjutnya adalah dengan mengadakan pembelajaran pada siklus I. adapun hasil yang diperoleh pada siklus I adalah 70,5 dimana pada siklus I belum tuntas jika dinilai dari KKM sekolah adalah 75. Data siklus pada tahap kedua adalah 92,5. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II bahwa terjadi ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke dua.

Model *examples non examples* merupakan salah satu pendekatan Group investigation dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. “Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif da-

ripada individu” (Muslimin Ibrahim, 2000). Adapun hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *example non example* terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar seperti Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Example Non Example

Siklus	Nilai rata-rata
Pra-siklus	41,85
Siklus 1	70,5
Siklus II	92,5

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yensy (2012) yang menyatakan menunjukkan terjadinya peningkatan yang cukup berarti. Dilihat dari nilai-nilai siswa tiap siklus dan tercapainya ketuntasan belajar klasikal maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* menggunakan alat peraga pada pokok bahasan kubus dan balok dapat dikatakan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Argamakmur.

Selanjutnya dikarenakan nilai rata-rata siswa setiap siklus meningkat dan ketuntasan belajar siswa tercapai maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* ini dikatakan berhasil. hal ini disebabkan karena siswa lebih aktif dalam menemukan konsep-konsep sejarah hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2014) yang menyatakan Model *examples non examples* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar. *Example Non example* adalah teknik yang dapat digunakan untuk mempercepat penguasaan konsep siswa. Model ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *example dan non-example* dari suatu definisi konsep yang ada, dan

meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada.

Disamping itu juga bahwa dalam pembelajaran kooperatif example non example dapat membantu siswa dalam menemukan konsep hal ini sesuai dengan ut Dewi, dkk (2014) bahwa “Model pembelajaran kooperatif tipe examples non-examples ditujukan untuk membantu siswa dalam belajar memahami dan menganalisis sebuah konsep”. Konsep pada umumnya dipelajari melalui pengamatan dan definisi.

IV. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah 1) terdapat ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif example non example.

DAFTAR PUSTAKA

- Daldjoeni, N., Drs. 1985. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alumni.
- Depdiknas, 2005. ” Penulisan Karya Ilmiah” dalam Materi Pelatihan Terintegrasi Jilid 3. Jakarta : Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Dewi, N.P., Nehara, A.O., Suadnyana, N. (2014). Model Pembelajaran Examples Non-Examples Berbasis Lingkungan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Kapten Japa. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan PGSD: Vol. 2 No. 1 (2014)
- Ibrahim. Muslimin. 2000. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta Rineka Cipta.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar
- Nurul Astuty Yensy. B. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur*. *Jurnal Exacta*, Vol. X No. 1.
- Sardiman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, R. 2014. *Pembelajaran Model Examples Non Examples Berbantuan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* Vol 3 No.2.